**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penedekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu *quasi experimental design.* Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 23 Kanaungan.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Pada Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel kontrol. Pembelajaran kooperatif tipe *pair check* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dan hasil belajar matematika sebagai variabel tarikat atau yang dipengaruhi.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group desain* dimana pengukuran dilakukan melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan) : Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 79) :

O1  X O2

O3  O4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O2 : *Posttest* kelompok eksperimen

X : Perlakuan, yakni penerapan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*

O3 : *Pretest* kelompok control

O4 : *Posttest* kelompok control

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interprestasi terhadap variabel yang diteliti, sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran koperatif tipe *pair check* merupakan model pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa diharapkan mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.
2. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 31 orang yang terdiri dari kelas V A dan V B tahun ajaran 2017/2018 semester genap.

Tabel 3.1 Keadaan Murid SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas V | Jenis Kelamin | | Jumlah Siswa |
| Laki-laki | Perempuan |
| A | 12 | 8 | 20 |
| B | 6 | 5 | 11 |
| Jumlah Populasi |  |  | 31 siswa |

Sumber: SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

1. **Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas VA dan VB SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 28 siswa. Penentuan sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan berdasarkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB setelah diberikan *pretest* kemudian siswa dipilih untuk masuk kedalam kelas eksperimen atau kelas kontrol.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan data**
2. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, nilai hasil belajar siswa serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada disekolah.

1. Tes

Tes digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar guna mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Pemberian tes dilakukan dengan memberikan *Pretest* sebanyak 20 nomor yang berbentuk pilihan ganda.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian untuk memberikan bukti yang kuat dan nyata seperti dokumen fisik berupa daftar nama siswa kelas dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep serta data hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

1. **Prosedur pengumpulan data**
2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan jumlah sampel dan merumuskan instrumen yang berisi item-item berupa RPP, Silabus, dan juga tes hasil belajar pada mata pelajaran matematika untuk melakukan penelitian pada siswa.

1. Pemberian *pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) dengan tujuan mengetahui kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelum diberikan tindakan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

1. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Pemberian perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *pair check* dilaksanakan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran tanpa pemberian *treatment.*

1. Pemberian *posttes*

Tahapan ini siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*.

1. Analisis hasil

Analisis hasil merupakan kegiatan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Analisis hasil juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar siswa. Analisis hasil dari penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

1. **Teknik Analisi Data**
2. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data analisis deskriptif melalui tabel, histogram, perhitungan modus, median, mean dan standar deviasi.

Tabel 3.2 Kategorisasi Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85 < x ≤ 100 | Sangat Baik |
| 69 < x ≤ 85 | Baik |
| 54 < x ≤ 69 | Cukup |
| 39 < x ≤ 54 | Kurang |
| 0 ≤ x ≤ 39 | Sangat Kurang |

Sumber :Arikunto (Suyadi, 2013)

Hasil belajar biasanya berbanding lurus dengan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* . Gambaran pelaksanaan model pembelajaran dikategorisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Keterlaksanaan Model

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 69 < x ≤ 100 | Baik |
| 45 < x ≤ 69 | Cukup |
| 0 ≤ x ≤ 45 | Kurang |

Sumber: Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Analisis Inferensial**

Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t namun sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu diperlukan uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi yang diperlukan yaitu:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Tests of Normality* bagian *kolmogorov-smirnov* pada nilai Sig. (signifikansi). Data normal jika sig> α, untuk taraf signifikan (α) 5%. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki nilai yang homogen atau tidak. Prinsip pada pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variansi sama atau berbeda. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0.

Hipotesis :

H0 : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Ha : Ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *posttest* pada kelas kontrol dan *posttest* pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian *Independent Sample***.** *Independent Sample* yaitu menguji perbedaan rata-rata dari dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 di terima dan Hadi tolak dan sebaliknya.

Jika sig > 0,05 maka H0 diterima.

Jika sig < 0,05 maka H0 ditolak.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu :

H0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Ha = Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 23 Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.